



Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia

Mia Audina

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Novien Rialdy

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan

Email Korespondensi : miaa48308@gmail.com

Abstrak. *The existence of this study is to analyze the influence of financial ratios on the profitability of islamic commercial banks. Financial performance indicators with DPK, NPF, BOPO and profitability indicators of sharia commercial banks using ROA. This data uses secondary data derived from the financial ratios of sharia commercial banks from islamic banking statistics. The result of the study seen from R^2 are -0.474, the meaning of the determination coefficient value is below 47,40% of the bound variable and the rest is 52.60%, not included in the model. Then the regression model on the free variable simultaneously affects the bound variable so that this regression model can be used to predict the bound variable. Then this study results that DPK have no effect and are not significant on ROA. Meanwhile, NPF and BOPO have an influence and significant impact on the ROA of sharia commercial banks*

Keywords: DPK, NPF, BOPO, ROA

Abstrak. Adanya penelitian ini untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Indikator kinerja keuangan dengan DPK, NPF, dan BOPO, dan indikator profitabilitas Bank Umum Syariah menggunakan ROA. Data ini menggunakan data sekunder yang berasal dari rasio keuangan Bank Umum Syariah dari statistik perbankan syariah. Hasil penelitian yang dilihat dari R^2 sebesar -0.474 nilai koefisien determinasi yang bermakna bawah 47.40% dari variabel terikat dan sisanya sebesar 52.60%. tidak masuk didalam model. Lalu model regresi pada variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat sehingga model regresi ini bisa digunakan untuk memprediksikan variabel terikat. Kemudian penelitian ini menghasilkan bahwa DPK tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA. Sementara itu NPF dan BOPO berpengaruh dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah

Kata Kunci: DPK, NPF, BOPO, ROA

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan Bank Umum Syariah dapat dilihat melalui rasio yang dimilikinya. Kinerja keuangan berupa rasio keuangan terutama Bank Umum Syariah akan memberikan informasi kepada pemerintah, investor dan nasabah Bank Umum Syariah tentang kondisi keuangan yang terjadi selama satu periode tertentu. Rasio keuntungan dapat mengidentifikasi kekuatan bank syariah (Diana, et. al 2021). Oleh karena itu, kinerja keuangan adalah salah satu hal terpenting untuk meningkatkan nilai dengan menganalisis rasio keuangannya terhadap profitabilitas (Putri, 2020).

Salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penelitian rasio keuangan bank syariah adalah menganalisis rasio keuangannya. Dengan menganalisis rasio keuangan harus menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio ini, dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan

laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Jenis rasio keuangan ada beberapa jenis laporan keuangan yang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan sebagaimana yang cocok untuk memahami perusahaan tersebut. Agar laporan dapat dibaca dan menjadi berarti, maka perlu dilakukan analisis terlebih dahulu. Analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan sesuai dengan standar berlaku. Rasio keuangan yang dikenal adalah rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas (Sari & Indrarini, 2020).

Rasio yang lazim digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas dengan Return On Assets (ROA) (Ria, 2022). Bank sebagai regulator dan pengawas bank lebih mengutamakan nilai profitabilitas bank yang diukur dengan ROA yang sebagian besar asetnya berasal dari dana nasabah. Mengukur keberhasilan bank dalam laba yang lama dan melakukan laba yang baru (Aditya Ramadhan, 2023). Rasio ini dilihat dengan Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Financing (NPF), dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio akan mempresentasikan kemampuan bank syariah dalam memenuhi kewajiban dana yang dimiliki dan dapat digunakan sebagai cadangan untuk mengendalikan rasio kerugian (Nikmah, et al 2023). NPF merupakan representasi dari risiko pembiayaan bermasalah yang tinggi tentunya dapat mengganggu perputaran modal kerja bank syariah (Pringgabayu, et al 2021). Kemudian jika bank syariah memiliki jumlah pembiayaan bermasalah yang tinggi, maka bank syariah akan berusaha mengevaluasi kinerjanya. Karena itu, bank syariah menghentikan penyaluran pembiayaannya sementara hingga berkurangnya (Nasution & Siregar, 2023).

Namun, tinggi NPF sebagai indikator gagalnya bank syariah dalam mengelola dana yang disalurkan pada nasabah untuk usaha yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank Indonesia sendiri. Risiko ini menjadi risiko terbesar karena kerugian akibat pembiayaan bermasalah dapat berpotensi menghancurkan permodalan bank syariah (Nugrohowati, & Bimo, 2019). Kemudian, BOPO dengan efisiensi biaya yang baik tentunya semakin kecil rasio BOPO (Isnaini, et al 2021). Dari Tabel 1 dibawah dapat dilihat perkembangan DPK, NPF, BOPO dan ROA Bank Umum Syariah

**Tabel 1. Perkembangan DPK, BPF, BOPO dan ROA
Bank Umum Syariah**

Tahun					
RASIO %	2019	2020	2021	2022	2023
DPK (Rp)	288,978	322,853	365,421	429,029	265.932
NPF (%)	5,23	3,13	2,59	2,35	2,28
BOPO (%)	84,45	85,55	84,33	77,28	76,53
ROA (%)	1,73	1,40	1,55	2,00	2,04

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan (Desember)

Dengan demikian, tujuan penelitian ini untuk menganalisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia. Dalam Hal ini, Penelitian ini menghasilkan DPK, NPF, BOPO dan berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Sejalan dengan itu hasil penelitian ini mendukung dan tidak mendukung penelitian sebelumnya sebagai keseimbangan dalam penelitian. Dan keduanya tertulis dalam pembahasan

KAJIAN TEORI

1. Dana Pihak Ketiga (DPK)

DPK adalah sebagai modal yang diperoleh melalui para pemilik modal yang disimpan dalam produk simpanan untuk digunakan sebagai penunjang operasional perbankan (Wijaya, 2021). (Sarmigi, 2021). Menambahkan Dana Pihak Ketiga merupakan dana utama bagi suatu bank yang menyangkut tentang keberlangsungan hidup bank. Dana pihak inilah yang kemudian harus dikelola oleh bank seoptimal dan semaksimal mungkin untuk meningkatkan perolehan laba pada bank.

2. Non-Performing Financing (NPF)

NPF merupakan pembiayaan yang sedang mengalami kemacetan dalam pelunasan yang terjadi karena faktor yang disengaja ataupun faktor yang tidak disengaja oleh nasabah peminjaman (Rizal, & Rofiqo, (2020). (Nurfadila, et al (2023) Menggarisbawahkan NPF dapat diukur dengan membagi pembiayaan dengan kolektibilitas LK. D dan M (pembiayaan bermasalah) dan seluruh pembiayaan yang sudah diberikan bank. Menurut aturan Bank Indonesia, batas maksimal nilai NPF sebesar 5%

3. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Bopo merupakan perbandingan atau rasio biaya operasional dalam setahun terakhir terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama (Hasibuan, 2020)

4. Return On Assets (ROA)

Roa menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Semakin besar ROA suatu Bank maka makin besar tingkat kemampuan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset (Subekti & Wardana, 2022)

5. Profitabilitas

Salah satu alat ukur kesuksesan sebuah perusahaan adalah tingkat profitabilitas yang diraih pada satu periode akuntansi. Jika profitabilitas terus dibiarkan menurun, maka akan berdampak buruk pada citra nasabah dan tentunya menyebabkan permasalahan dalam penghimpunan dana dari nasabah (Pradesyah & Aulia, 2021),

6. Rasio Keuangan

Menurut (Kasmir 2016:104) Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. (Safitri, et al 2024) Menjelaskan juga dalam mengevaluasi dan kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan yang dirancang khusus untuk pemilik usaha dan manajemen perusahaan, maka dapat diketahui berbagai masalah terkait keuangan dan kinerja perusahaan alat yang digunakan selama pemeriksaan ialah rasio keuangan

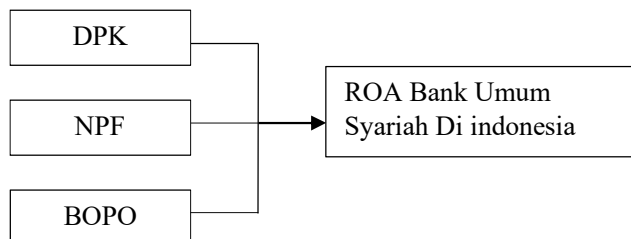
METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian dengan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini searah dengan data digunakan dalam penelitian data sekunder. Dalam hal ini, jenis data sekunder menjadi sumber data yang diperoleh lewat Publikasi Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Sarifah & Narulitasari, 2023). Kemudian sampel yang diambil secara periodik berupa data dari bulan Januari 2020 hingga Desember 2023, dengan data yang akan dianalisis sebanyak 48 data. Untuk teknik penarikan sampel menggunakan *simple random sampling* yang metode penarikan dari sebuah populasi atau dengan cara tertentu. Selanjutnya model penelitian dianalisis dengan analisis regresi linier berganda yang menggunakan tiga variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas Dana Pihak Ketiga (X_1), Non-performing Financing (X_2) dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (X_3), Variabel terikat profitabilitas pada bank umum syariah Indonesia. Dan indeks profitabilitas diukur menggunakan ROA (Y). Model penelitiannya dapat dijabarkan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- Y : Return On Assets (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.
- a : Konstanta.
- $b_1b_2b_3$: Capital Regresi.
- X_1 : Dana Pihak Ketiga (DPK).
- X_2 : Non-Performing Financing (NPF).
- X_3 : Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).
- ε : Standar Error.



Gambat 1 : Kerangka Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji R²

Berdasarkan Tabel 2, didapati nilai R² yang nilai koefisien determinasi sebesar 0,474 artinya 47,40% dari variabel terikat yang memberikan prediksi dalam model ini, dan sisa sebesar 52,60% yang tidak masuk kedalam model ini.

2. Hasil Uji F

Berdasarkan Tabel 2. Didapati nilai Fhitung sebesar 113.198 yang lebih besar dari nilai f tabel sebesar 2.80 ($113.198 > 2.80$) kemudia di lihat nilai Sig sebesar 0.000 yang lebih kecil 0.05 ($0.000 < 0.05$) Artinya menolak H₀ dan Ha Menerima. Hal ini bermakna model regresi variabel bebas secara silmutan memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.

3. Hasil Uji T

- Variabel DPK, nilai t hitungnya sebesar 1.049 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2.01 ($1.049 < 2.01$) didapati Sig. Sebesar 0.300 yang lebih besar 0.05 ($0.000 > 0.05$). Artinya H₀ menerima dan Ha menolak. Variabel ini mempunyai hubungan yang positif terhadap ROA. Ini artinya variabel DPK tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA.
- Variabel NPF, nilai t hitungnya sebesar 2.125 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,01 ($2.125 > 2.01$) didapati Sig. Sebesar 0.039 yang lebih kecil 0.05 ($0.039 < 0.05$). Artinya H₀ menolak dan Ha menerima. Variabel ini mempunyai hubungan negatif terhadap ROA. Ini artinya variabel NPF berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.
- Variabel BOPO nilai t hitung sebesar 3.192 lebih besar dari t tabel sebesar 2.01 ($3.192 > 2.01$) didapati nilai Sig. Sebesar 0.003 yang lebih kecil dari 0.05 ($0.003 < 0.05$). Artinya H₀ menolak dan Ha menerima. Variabel ini mempunyai hubungan negatif terhadap ROA. Ini artinya variabel BOPO berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.

Tabel 2. Ringkasan Regresi

NO	Model	B	T	Sig
1	Konstanta	5.042	6.794	0.000
2	DPK	0.001	1.049	0.300
3	NPF	-0.231	-2.125	0.039
4	BOPO	-0.029	-3.192	0.003
5	F= 13.198; Sig= 0.000			
6	R= 0.688; R ² = 0.474			

Berdasarkan hasil uji persial di atas dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel indenpeden yang terdiri dari DPK, NPF, BOPO terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah indonesia, sebagai berikut variabel dependen yang dijelaskan:

- a. Konstanta sebesar 5.042 menjelaskan jika DPK, NPF, dan BOPO konstan, maka ROA Bank Umum Syariah Indonesia akan meningkat sebesar 5.042%. Namun, dilihat dari periode November 2023 dan Desember 2023. Rasio ROA Bank Umum Syariah Indonesia ada penurunan sebesar 0.11%. Jika semakin besar rasio ROA bank umum syariah, itu menunjukkan kinerja keuangan bank syariah yang semakin baik karena tingkat kembalikan semakin besar, kemudian jika rasio meningkat, maka profitabilitas bank syariah meningkat sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham Bank Umum Syariah (Rohimah, 2021).
- b. Diperoleh koefisien regresi variabel DPK sebesar 0.001. Hal ini bermakna bahwa meningkat DPK sebesar 1 miliar akan berpengaruh pada meningkatnya ROA pada Bank Umum Syariah yang meningkat sebesar 0.001 miliar. Menjelaskan bahwa kenaikan dan penurunan pada dana pihak ketiga, likuiditas pada Bank Umum Syariah tidak akan mengalami perubahan apapun. Hal tersebut dikarenakan Bank dengan dana pihak ketiga yang mengalami peningkatan atau penurunan memiliki kewajiban yang sama dalam memelihara tingkat likuiditas (Rufaidah, et al 2021). Karena itu, hasil ini mendukung hasil penelitian dari (Siregar, 2023). dan tidak didukung oleh (Amajida, 2020).
- c. Diperoleh koefisien regresi variabel NPF sebesar -0.231. Hal ini bermakna bahwa dengan menurun NPF sebesar 1% akan berpengaruh pada meningkatnya ROA Bank Umum Syariah Indonesia yang meningkat sebesar 0.231%. Menjelaskan jika tingkat NPF semakin rendah, maka tingkat ROA akan meningkat disebabkan kecilnya risiko permasalahan pembiayaan yang ditanggung bank umum syariah. Namun jika tingkat NPF semakin tinggi, maka tingkat ROA akan menurun dan Bank Umum Syariah akan kehilangan untuk mendapatkan laba. Karena itu, hasil ini mendukung hasil penelitian dari (Hakim & Pamikatsih, 2023). dan tidak didukung oleh (Maulla, 2023).
- d. Diperoleh koefisien regresi BOPO sebesar -0.029. Hal ini bermakna bahwa dengan meningkatnya BOPO 1% akan berpengaruh pada meningkatnya ROA Bank Umum Syariah Indonesia yang meningkat sebesar 0.029%. (Fachri & Mahfudz, 2021) menjelaskan bahwa rasio BOPO ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi dan semakin kecil BOPO maka akan semakin baik bank. Jadi jika biaya operasional mengalami kenaikan, maka menurunkan laba sebelum pajak. Karena itu, hasil ini mendukung penelitian dari Pratiwi & Diana, 2021) dan tidak didukung oleh (Lufianda, 2023).

KESIMPULAN

Hasil penelitian bertujuan untuk menguji Dana Pihak Ketiga (DPK), Non-Performing Financing (NPF), dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Objek

penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2020-2023. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut a). Model estimasi dilihat dari nilai R^2 sebesar 0.474 yang mewakili nilai koefisien determinasi. Hal ini bermakna bawah 27,40% dari variabel terikat mampu dijelaskan oleh variabel dalam model ini. Sisa dari R^2 52,60% dijelaskan oleh sebab yang lain dan tidak masuk didalam model. b) Model regresi pada variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat sehingga model regresi ini bisa digunakan untuk memprediksi variabel terikat; dan c) Penelitian ini menghasilkan keluaran bahwa DPK tidak berpengaruh dan tidak signifikan, sementara itu NPF dan BOPO berpengaruh dan signifikan terhadap ROA Bank Umum syariah indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Ramadhan, A. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.
- Amajida, S., & Muthaher, O. (2020). Pengaruh DPK, Mudharabah, Musyarakah Dan NPF Terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*.
- Diana, S., Sulastiningsih, S., & Purwati, P. (2021). Analisis kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 111-125.
- Fachri, M. F., & Mahfudz, M. (2021). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2016-2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(1).
- Hakim, L., & Pamikatsih, M. (2023). Analisis Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 661-673.
- Hasibuan, M. S. P. (2020), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Isnaini, L., Haryono, S., & Muhsin, I. (2021). Pengaruh ROA, CAR, BOPO, FDR, dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) di Bank Umum Syariah. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 5(1), 65-75.
- Kasmis, (2016) *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta PT. Raja Grafindo Persada
- Lufianda, P. (2023). Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus: Bank Syariah yang Terdaftar di OJK 2018-2022). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3243-3254.
- Maulla, L. A. (2023). Pengaruh NPF, FDR, CAR Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016–2020. *Media Ekonomi*, 22(2), 1-12.

- Nasution, S., & Siregar, P. A. (2023). Analisis Kinerja Perbankan Syariah 2018-2022 Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1120-1127.
- Nikmah, B. N., Gurendrawati, E., & Susanti, S. (2023). Pengaruh NPL, LDR, dan CAR terhadap Profitabilitas dengan CKPN sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 4(1), 84-105.
- Nugrohowati, R. N. I., & Bimo, S. (2019). Analisis pengaruh faktor internal bank dan eksternal terhadap Non-Performing Financing (NPF) pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 42-49.
- Nurfadila, A. P., Juniwati, E. H., & Laksana, B. (2023). Pengaruh Faktor Internal terhadap Profitabilitas dengan NPF sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(3), 454-466.
- Pradesyah, R., & Aulia, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 76-89.
- Pratiwi, A., & Diana, N. (2021). Pengaruh Car, Npf, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(1).
- Pringgabayu, D., Afgani, K. F., & Ricederia, A. (2021). Perbedaan npf dan fdr bank muamalat antara sebelum dan selama pandemi covid-19. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 4(2), 122-134.
- Putri, B. G. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214-226.
- Ria, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *JEKSYAH Islamic Economics Journal*, 2(02), 112-123.
- Rizal, F., & Rofiqo, A. (2020). Faktor Penentu Profitabilitas Perbankan Syariah: Studi Empiris di Indonesia 2011-2020. *El Barka: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3 (1), 137-161.
- Rohimah, E. (2021). Analisis Pengaruh BOPO, CAR, Dan NPL Terhadap ROA Pada Bank BUMN Tahun 2012-2019 (Studi pada Bank BUMN yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 133-145.
- Rufaidah, I. K., Djuwarsa, T., & Danisworo, D. S. (2021). Pengaruh DPK, CAR, BOPO, dan NPF terhadap Likuiditas pada Bank Umum Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 187-197.

- Safitri, A., Orinaldi, M., & Kurniyati, K. (2024). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 503-516.
- Sari, D., & Indrarini, R. (2020). Pengaruh rasio keuangan terhadap resiko financial distress perbankan syariah di Indonesia dengan pendekatan bankometer. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 557-570.
- SARIFAH, S., & Narulitasari, D. (2023). *PENGARUH RETURN ON ASSETS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN INDUSTRIAL* (Doctoral dissertation, UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA).
- Sarmigi, E. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pertumbuhan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 56-65.
- Siregar, P. A., Suginam, S., Harahap, N. A., & Olivia, H. (2023). Menganalisis Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 5(2), 307-316.
- Subekti, W. A. P., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 270-285.
- Sugiyono, 2014. "statistika untuk penelitian" Buku. Penerbiy ALFABETA .Bandung
- Wardiah, M. L (2013). *Dasar-dasar perbankan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Wijaya, O. H. (2021). Analisis Efek DPK, CAR, NPL, Suku Bunga Kredit Terhadap ROA Perusahaan Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) Empat Tahun 2014-2019. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 4(2), 2581-2696.